

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Hubungan Antara Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” Dengan Minat Menonton Remaja SMA di Kota Bandung, pada bagian ini peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek visibility bahwa upaya penciptaan visibility Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” di Net. TV dapat diketahui bahwa program bukan sekedar wayang di Net Tv menciptakan intensitas, frekuensi dan durasi sebagai bentuk visibility yang bertujuan untuk menciptakan daya tarik program acara agar masyarakat khususnya siswa SMA di kota bandung lebih menikmati tayangan bukan sekedar wayang yang telah menjadi trending topic di mata masyarakat secara umum. Berdasarkan penelitian, intensitas penayangan program bukan sekedar wayang sudah cukup tinggi, frekuensi penayangan dilakukan setiap hari yaitu pada jam 17.30 WIB dengan durasi 30 menit.
2. Ditinjau dari aspek audience salience acara Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” di Net. TV dibentuk dengan format komedi, acara ini dibawakan oleh komedian ternama Sule dan Dadan Sunandar Sunarya yang bertindak sebagai dalang. Tokoh-tokoh wayang dalam acara tersebut memang tidak seperti wayang golek pada umumnya menampilkan tokoh manusia-manusia modern baik yang fiksi atau pun non

fiksi termasuk wayang yang dibentuk tokoh artis Sule, tokoh-tokoh superherores, ulama Aa Gym, serta tokoh-tokoh lainnya. Program televisi “Bukan Sekedar Wayang” adalah program televisi yang menampilkan kesenian tradisional berupa wayang golek khas Sunda (Jawa Barat) yang menggabungkan kesenian tradisional dan modern dengan tema yang disajikan dalam tayangan bervariasi, pada umumnya merupakan hal-hal atau fenomena yang sedang terjadi di masyarakat dari mulai politik, pendidikan dan lain-lain, serta di bumbui dengan komedi para wayang sehingga menjadi tontonan yang menghibur, mendidik, dan berkualitas.

3. Ditinjau dari aspek valence (valensi) secara visualisasi Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” di Net TV menjadi tayangan yang menghibur dan dapat diterima oleh khalayak sebagai penontonnya. Latar musik tayangan acara hiburan komedi yang edukatif, dan karakter tokoh yang ditampilkan mudah diterima oleh masyarakat karena merupakan tokoh yang sudah dikenal oleh masyarakat. Visualisasi tayangan ditampilkan lebih moderen dengan latar belakang perkotaan, latar musik yang dimainkan merupakan musik moderen yang mudah di terima masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan penulis maka berikut ini penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya tayangan Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” di Net TV lebih mempertimbangkan pemilihan isi berita aktual yang tidak hanya terjadi di Indonesia agar wawasan pemirsa menjadi lebih luas karena target pemirsa merupakan semua lapisan masyarakat, yang mungkin dari beberapa lapisan masyarakat tidak mengerti mengenai isu-isu apa saja yang sedang hangat dibicarakan di dunia internasional. Selain itu Program Televisi “Bukan Sekedar Wayang” sebaiknya tidak hanya mementingkan soal hiburannya semata. Karena sayang sekali jika acara yang memiliki atmosfer kebudayaan seperti ini tidak mengandung nilai-nilai kebudayaan yang mencerminkan ciri khas ke-Indonesiaan khususnya masyarakat Sunda.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama sebaiknya melakukan studi tentang perusahaan terlebih dahulu agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian baik dalam kelengkapan data perusahaan maupun data penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian di bidang Ilmu Komunikasi tanpa melupakan nilai keaslian yang terkandung di dalamnya.